

**ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN METODE IVA-TES
UNTUK DETEKSI DINI KANKER CERVIK
PADA WANITA USIA SUBUR**

Sri Dinengsih*, Fina Nur Afiani

Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional
Jl. Harsono RM No.1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

e-mail: dini_alba@yahoo.com

Artikel Diterima : 6 September 2023, Direvisi : 24 September 2023, Diterbitkan : 30 September 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Kanker servik merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak dibawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kanker ini disebabkan oleh inveksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia di diagnose menderita kanker servik dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker servik dan 807 kasus terjadi di negara berkembang. **Tujuan;** Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur (WUS). **Metode:** Penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan *accidental sampling* yaitu WUS yang melakukan kunjungan ke puskesmas sebanyak 48 orang. Instrument kuesioner telah di uji validitas dan reliabilitas dengan hasil uji dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dengan menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** terdapat hubungan antara variabel peran bidan dengan nilai *p-value* sebesar 0,005, variabel motivasi dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 dan variabel dukungan keluarga dengan nilai *p-value* sebesar 0,004 terhadap pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker servik pada WUS. **Kesimpulan dan saran:** peran bidan, motivasi, dan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker servik pada WUS. Diharapkan puskesmas melibatkan keluarga dalam melakukan pendidikan kesehatan tentang metode IVA test sehinga dengan pengetahuan yang baik dapat memotivasi ibu untuk memanfaatkan pelayanan IVA test.

Kata Kunci: keluarga, metode iva, motivasi, peran bidan, servik

ABSTRACT

Introduction: Cervical cancer is a type of cancer that occurs in the cervical area, namely the part of the uterus located below that opens into the vaginal opening. This cancer is caused by infection with the Human Papilloma Virus (HPV). Around 490,000 women worldwide are diagnosed with cervical cancer and 240,000 cases of women die from cervical cancer and 807 cases occur in developing countries. **Objective;** This research aims to determine the factors associated with the use of the IVA test method for early detection of cervical cancer in women of childbearing age (WUS). **Method:** Research with a cross sectional approach. The research sample used accidental sampling, namely 48 WUS who visited the community health center. The questionnaire instrument has been tested for validity and reliability with the test results declared valid and reliable. Data analysis using the chi-square test. **Results:** there is a relationship between the midwife's role variable with a p-value of 0.005, the motivation variable with a p-value of 0.002 and the family support variable with a p-value of 0.004 on the use of the IVA Test method for early detection of cervical cancer in WUS. **Conclusions and suggestions:** That the role of the midwife, motivation and family support are related to the use of the IVA Test method for early detection of cervical cancer in WUS. It is hoped that the puskesmas will involve families in conducting health education about the IVA test method so that good knowledge can motivate mothers to utilize IVA test services.

Keywords: family, iva method, motivation, role of the midwife, cervix

PENDAHULUAN

Kanker servik merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak dibawah yang membuka ke arah vagina. Kanker ini disebabkan oleh inveksi *Human Papilloma Virus* (HPV) Sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia di diagnose menderita kanker servik dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker servik dan 807 kasus terjadi di negara berkembang (Lusi, 2019)

Prevalensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4% dengan prevalensi kanker tertinggi berada pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 4,1%. Tingginya prevalensi kanker di Indonesia perlu di cermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah di lakukan oleh penyedia layanan di Indonesia (Kurnaesih et al., 2018)

Skrining merupakan upaya deteksi dini untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan yang secara klinis belum jelas dengan menggunakan tes, pemeriksaan atau prosedur tertentu. Upaya ini dapat digunakan secara cepat untuk membedakan orang-orang yang kelihatannya sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan. Skrining kanker servik dilakukan dengan tes Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Nasution et al., 2018)

IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrining pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung. Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, 4 sedangkan pemeriksaan *pap smear* memiliki sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai

duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Nasution et al., 2018)

Deteksi dini kanker pada leher rahim tersebut sangat penting dilakukan, karena potensi kesembuhan akan sangat tinggi jika masih ditemukan pada tahap prakanker. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan program deteksi dini (skrining) dan pemberian vaksinasi. Adanya program deteksi dini di negara maju, angka kejadian kanker serviks dapat menurun. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan antara lain dengan Pap Smear (mengambil lendir serviks untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium), kolposkopi (pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan teropong), biopsi (pemeriksaan dengan mengambil sedikit jaringan serviks yang dicurigai), dan IVA Test (Inspeksi Visual Asam Asetat). Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrining pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung (Dinengsih & Sitanggang, 2018)

Dampak bagi wanita usia subur yang telah menikah apabila tidak melakukan IVA Tes secara rutin adalah tidak diketahuinya kanker serviks secara dini sehingga pasien datang ke tempat pelayanan kesehatan sudah dalam keadaan kondisi stadium lanjut (lebih dari stadium 2b) dan biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan kanker serviks cukup mahal. Oleh karena itu Screening IVA Tes sangat diperlukan dalam melakukan deteksi dini (Sawitri & Sunarsih, 2018)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker cervik pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut".

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang telah menikah di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut pada Juni 2019. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling* sebanyak 48 WUS. Variabel bebas pada penelitian ini adalah peran bidan, motivasi dan

dukungan keluarga, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan metode IVA-Tes untuk deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur. Instrumen penelitian ini adalah Kuesioner dengan pertanyaan tertutup dengan menggunakan *skala Guttman*. Uji analisis yang digunakan yaitu uji *Chi Square*.

HASIL

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Metode IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Cervik pada Wanita Usia Subur (WUS)

Pemanfaatan IVA Tes	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Memanfaatkan	27	56,3
Memanfaatkan	21	43,7
Jumlah	48	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan metode IVA tes untuk deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur, dari 48 responden

didapat 27 responden (56,3%) tidak memanfaatkan metode IVA Tes dan 21 responden (43,7%) memanfaatkan metode IVA Tes

Tabel 2

Distribusi Frekuensi variabel Peran Bidan, Motivasi dan Dukungan Keluarga

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Peran Bidan		
Kurang Baik	28	58,3
Baik	20	41,7
Motivasi		
Rendah	29	60,4
Tinggi	19	39,6
Dukungan Keluarga		
Kurang Baik	26	54,2
Baik	22	45,8
Jumlah	48	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 48 respondendidapat 28 responden (58,3%) menyatakan peran bidan kurang baik dan 20 responden (41,7%) menyatakan peran bidan baik, pada variabel motivasi didapat 29 responden (60,4%) memiliki motivasi

yang rendah dan sebanyak 19 responden (39,6%) memiliki motivasi yang tinggi. Variabel dukungan keluarga didapat 26 responden (54,2%) memiliki dukungan keluarga kurang baik dan sebanyak 22 responden (45,8%) memiliki dukungan keluarga yang baik,

Tabel 3
Hubungan Peran Bidan dengan Pemanfaatan Metode IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik pada Wanita Usia Subur (WUS)

Peran Bidan	Pemanfaatan IVA Tes				Total		PValue	OR
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		F	%		
	f	%	f	%				
Kurang Baik	21	75	7	25	28	100		
Baik	6	30	14	70	20	100	0,005	7,000
Jumlah	27	56,3	21	43,7	48	100		

Berdasarkan tabel 3 Ada hubungan antara peran bidan dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan nilai ρ -value sebesar 0,005 yang berarti ρ -value < 0,05 dengan nilai OR (Odd Ratio) sebesar 7,000 yang berarti bahwa

responden yang menyatakan peran bidan kurang baik berpeluang 7 kali tidak memanfaatkan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur dibandingkan dengan responden yang menyatakan peran bidan baik.

Tabel 4
Hubungan Motivasi dengan Pemanfaatan Metode IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik

Motivasi	Pemanfaatan IVA Tes				Total		PValue	OR
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		F	%		
	f	%	f	%				
Rendah	22	75,9	7	24,1	29	100		
Tinggi	5	26,3	14	73,7	19	100	0,002	8,800
Jumlah	27	56,3	21	43,7	48	100		

Berdasarkan tabel 4 Ada hubungan antara motivasi dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan nilai ρ -value sebesar 0,001 yang berarti ρ -value < 0,05 dan nilai OR (Odd Ratio) sebesar 8,800 yang berarti bahwa

responden yang memiliki motivasi rendah berpeluang 9 kali tidak memanfaatkan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi.

Tabel 5
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Metode IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik pada Wanita Usia Subur (WUS)

Dukungan Keluarga	Pemanfaatan IVA Tes				Total		PValue	OR
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		F	%		
	f	%	f	%				
Kurang Baik	20	76,9	6	23,1	26	100		
Baik	7	31,8	15	68,2	22	100	0,004	7,143
Jumlah	27	56,3	21	43,7	48	100		

Berdasarkan tabel 5 Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan nilai *p-value* sebesar 0,001 yang berarti $p\text{-value} < 0,05$ dan nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 7,143 yang berarti bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik berpeluang 7 kali tidak memanfaatkan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga baik

PEMBAHASAN

1. Hubungan Peran Bidan dengan Pemanfaatan Metode IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik

Ada hubungan antara peran bidan dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan nilai *p-value* sebesar 0,005. Penelitian ini sejalan dari penelitian sebelumnya bahwa ada hubungan antara peran bidan dengan perilaku periksa IVA, dengan peran Bidan yang melakukan penyuluhan dan memotivasi ibu secara berulang-ulang tentang pemeriksaan IVA akan meningkatkan pengetahuan dan minat ibu melakukan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker servik (Yulianti & ., 2019)

Bidan merupakan profesi yang sangat penting di dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. yang menuntut bidan harus memaksimalkan fungsi dan perannya. Peran bidan memiliki tiga kategori tugas yaitu tugas mandiri, tugas kolaborasi dan tugas ketergantungan. Ketiga tugas tersebut dilakukan sebagai salah satu urutan dari proses kegiatan pelayanan kesehatan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam struktur sosial masyarakat. peran bidan lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai proses membimbing seseorang dalam masyarakat (Astuti et al., 2018)

Menurut peneliti bahwa Peran bidan sangat diperlukan mengingat bidan merupakan salah satu petugas kesehatan yang lebih sering bersentuhan langsung dengan masyarakat khususnya kepada ibu dan anak sehingga masyarakat khususnya wanita usia subur lebih memahami pentingnya pemeriksaan dini kanker serviks yang salah satunya pemanfaatan metode IVA Tes.

2. Hubungan Motivasi dengan Pemanfaatan Metode IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik

Ada hubungan antara motivasi dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan nilai *p-value* sebesar 0,001, hal ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan yang bermakna pada tingkat motivasi wanita usia subur untuk melakukan IVA. Nilai probabilitas p value $< 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan motivasi wanita usia subur untuk melakukan IVA (Kuntari Dewi, 2020).

Penelitian lain yang serupa yaitu penelitian Putu yang menyatakan bahwa motivasi ($p=0.000$) berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA. Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan. Sebagian besar responden belum memiliki minat dan kemauan untuk melakukan IVA sehingga kebutuhan akan pentingnya kesehatan untuk menjaga organ reproduksi (serviks) jugamasih kurang karena itu dorongan untuk mencari informasi dan melakukan IVA juga masih kurang dan saat kegiatan sosialisasi dari kader atau petugas kesehatan masih jarang ditekankan tentang seberapa penting deteksi dini kanker serviks (IVA atau pap smear) dapat mencegah atau mengetahui lebih awal kanker tersebut. (Putu Ika Widayanti, 2019)

Motivasi dapat mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka mau bertindak atau berperilaku sesuatu yang telah ditetapkan. salah satu tujuan motivasi adalah mendorong gairah dan semangat serta partisipasi dengan kata lain motivasi yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi salah satunya dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan metode IVA test (Elise, Yuliana, 2020)

Menurut peneliti motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi mencapai tujuan. motivasi dapat mengarahkan seseorang

agar mau melakukan tindakan atau perilaku sehingga keinginan atau tujuan seseorang dapat tercapai.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Metode IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Serviks

Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan metode IVA Tes untuk deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan nilai p -value sebesar 0,001 yang berarti p -value $< 0,05$. hal ini sejalan dengan penelitian Ethika bahwa WUS yang memiliki dukungan rendah dari suami dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 1 orang (1,8%), WUS yang memiliki dukungan sedang dari suami yaitu sebanyak 29 responden (52,7%) dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 21 responden (38,2%), responden yang memiliki dukungan tinggi dari suami sebanyak 25 responden (45,5%) (Ethika Noveria Yustisianti, 2017)

Dukungan keluarga berupa dorongan, motivasi, empati, maupun bantuan yang dapat membuat individu yang lainnya merasa lebih tenang dan aman. Dukungan keluarga berkaitan dengan pembentukan keseimbangan mental dan kepuasan psikologis yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku terhadap kesehatan. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dalam bentuk menghormati dan menghargai seseorang serta mengajaknya dalam acara keluarga serta memeriksakan kesehatannya (Indriyani & Suharno, 2018)

Dukungan keluarga dapat berupa informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat

memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkahlaku penerimanya.(Fathiyati & Kes, 2019)

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penguat untuk mempengaruhi perilaku seseorang dan juga dapat berpengaruh terhadap tindakan atau keputusan yang diambil seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan antara peran bidan, motivasi, dukungan keluarga dengan pemanfaatan metode IVA test pada variable dukungan keluarga variabel yang dominan terhadap pemanfaatan IVA TSet pada WUS. Di harapkan suami atau anggota keluarga memberikan dukungan penuh terhadap tindakan ibu untuk mendapatkan pelayanan metode IVA test dan terlibat dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan maupun kegiatan kesehatan lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan IVA test sehingga dapat memberikan informasi kepada keluarga atau Masyarakat luas.

KEPUSTAKAAN

- Astuti, L. P., Prasida, D. W., & Wardhani, P. K. (2018). Peran Dan Fungsi Bidan Dalam Pelaksanaan Informed Consent Pada Kegawat Daruratan Obstetri Di Puskesmas. *Jurnal Kebidanan*, 9(02), 101. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v9i02.313>
- Dinengsih, S., & Sitanggang, E. (2018). Analisis Faktor Prilaku Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). *The 7th University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*, 37–45.
- Elise, Yuliana, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 473–486.
- Ethika Noveria Yustisianti. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Kasihan I. *Naskah Publikasi*, 1–16, diakses pada tanggal 20 Februari 2021.
- Fathiyati, S., & Kes, M. (2019). Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 9(1), 1–7.
- Indriyani, Y. W. I., & Suharno. (2018). Hubungan Sikap, Dukungan Keluarga dan Akses Informasi Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Pasangan Usia Subur di UPTD Puskesmas Balida Kabupaten Majalengka Tahun 2018. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS I)*, 1(1), 535–551.
- Kuntari Dewi, N. P. S. (2020). Perbedaan Motivasi Wanita Usia Subur untuk Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Berbasis Film Pendek. *Poltekkes Denpasar*, 21(1), 1–9.
- Kurnaesih, E., LIndasari, S. W., & Andi, A. (2018). Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Serviks Berdasarkan Faktor Resiko Di Rsu Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Sinergisitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1(April), 23–29.
- Lusi, M. W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Pada Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Pap Smear Di Laboratorium Patologi Anatomi Rsud Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Tahun 2019. *Karya Tulis Ilmiah*, 23.

- Nasution, D. L., Sitohang, N. A., & Adella, C. A. (2018). Deteksi Dini Kanker Servik Pada Wanita Usia Subur Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Di Klinik Bersalin Kota Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.41>
- Putu ika widayanti. (2019). Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja P Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699, diakses pada tanggal 21 Februari 2021.
- Sawitri, S., & Sunarsih, S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Motivasi Keikutsertaan Wanita Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.758>
- Yuliastanti, T., & . R. (2019). Hubungan Peran Bidan Dengan Perilaku Periksa Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Jurnal Kebidanan*, 11(01), 96. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v11i01.334>